

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kulit merupakan lapisan terluar dari tubuh manusia yang menjaga organ-organ didalamnya dan kulit adalah lapisan yang paling utama beradaptasi pada lingkungan luar, cuaca atau iklim. Banyak hal yang menyebabkan masalah kulit selain faktor lingkungan dan iklim yaitu sering terpapar sinar matahari, penggunaan kosmetika yang kurang tepat, pola makan yang salah, dan perubahan hormon. Jika hal tersebut dibiarkan akan membuat kulit tidak sehat apabila tidak dijaga dengan baik. Perawatan kulit wajah merupakan salah satu hal yang sangat penting dilakukan. Perawatan wajah harus dimulai sejak dini, terutama bagi wanita, karena penampilan kulit yang sehat dan menarik menjadi hal yang didambakan. Khususnya wanita yang sudah menginjak usia 30-35 tahun, karena pada usia tersebut mulai muncul berbagai jenis permasalahan kulit pada wajah.

Kesehatan kulit adalah faktor utama yang dapat dijadikan penanda kesehatan seseorang. Kulit juga merupakan salah satu penanda fisik yang terlihat bahwa orang tersebut masih muda atau sudah lanjut usia. Banyak sekali permasalahan pada kulit wajah sejak menginjak usia remaja hingga dewasa. Karena pada usia remaja mulai timbul masalah kulit seperti kulit berminyak, berjerawat, kering, dan sebagainya. Begitu juga jika sudah memasuki usia dewasa, permasalahan pada kulit tidak surut, mulai timbul keriput, kusam, dan kulit wajah menjadi kering, karena produksi minyak pada usia dewasa sudah tidak bekerja dengan baik, sehingga produksi lemak menjadi sedikit. Kulit menjadi kering akibat ketidakseimbangan sekresi sebum.

Masalah kulit tersebut sering dianggap dapat mengurangi penampilan diri, sehingga sering kali membuat manusia tidak percaya diri. Untuk jenis kulit kering, gangguan masalah kulit dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor *internal* dan faktor *eksternal*. Keduanya faktor-faktor tersebut memiliki masalah yang berbeda, misalnya faktor *internal* meliputi kelenjar pituitary yang bekerja kurang aktif, hormone, genetik dan daya penahan cairan berkurang. Sedangkan faktor *eksternal* seperti merokok, sakit, lelah, kurang tidur, kurang vitamin, gizi tidak

seimbang, kelembaban kulit kurang, panas sinar matahari yang berlebihan, dan pemakaian kosmetik yang kurang tepat

Kulit wajah kering merupakan keadaan kulit dimana kulit kekurangan kadar air dan kadar minyak, hal ini disebabkan karena kelenjar minyak pada kulit tidak bekerja dengan baik. Kulit kering dapat terjadi dengan tingkatan yang berbeda pada setiap orang, tergantung pada kesehatan, tempat tinggal, dan faktor usia. Orang dewasa hingga usia lanjut akan lebih rentan mengalami kulit kering.

Cara untuk mencapai kulit yang sehat yaitu dengan cara selalu membersihkan wajah setelah melakukan aktivitas, disamping itu kita harus memperhatikan pola makan seperti perbanyak makan buah-buahan, sayuran, dan memperbanyak minum air putih akan sangat membantu kesegaran kulit. Adapun perawatan untuk kulit wajah adalah salah satu perawatan kulit yang paling penting, dikarenakan wajah merupakan bagian tubuh yang sering dilihat, dan karena kulit wajah adalah bagian yang paling sensitif dibandingkan dengan bagian kulit lainnya. Merawat wajah merupakan kebutuhan pokok yang perlu dilakukan terutama oleh kaum wanita untuk menjaga kecantikan.

Perawatan wajah kering dilakukan dari dalam dan luar tubuh. Perawatan dari dalam adalah dengan mengonsumsi makanan yang mengandung zat-zat yang baik untuk kesehatan kulit. Perawatan dari luar bisa menggunakan masker yang terbuat dari buah dan sayuran. Karena banyaknya bahan-bahan alami dilingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melembabkan kulit yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat luas. Penggunaan buah dan sayuran sebagai masker merupakan salah satu cara perawatan untuk mengurangi dampak negatif dari bahan kimia, salah satunya adalah jagung manis (*Zea mays* L.)

Jagung (*Zea mays* L.) merupakan salah satu sayuran yang dapat digunakan sebagai bahan untuk perawatan kecantikan kulit, jagung juga memiliki kandungan prokatoren yang dapat memperbaiki struktur kulit (Ni Nyoman Ari Mayadewi 2007: 153). Dalam jagung terdapat kandungan lemak dan protein sehingga menghasilkan asam amino yang dibutuhkan oleh kulit kering (Saragih, 2016). Serta memiliki kandungan lainnya, seperti vitamin A, vitamin B, vitamin C,

vitamin E, mineral, karbohidrat yang bermanfaat bagi kesehatan kulit. Jagung dapat dimanfaatkan menjadi masker untuk perawatan kulit wajah.

Menurut Fauzi (2012:155) bahwa masker wajah memiliki banyak manfaat bagi kulit wajah yaitu memberikan kelembaban pada kulit wajah, memperbaiki tekstur kulit, meremajakan kulit, mengencangkan dan mengenyalkan kulit, menutrisi kulit, melembutkan kulit, membersihkan pori-pori serta mencerahkan warna kulit.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat dilakukan penelitian Pengaruh Penggunaan Jagung Sebagai Masker Terhadap Hasil Kelembaban Kulit Wajah Kering.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Banyaknya bahan-bahan alami di lingkungan sekitar yang dapat digunakan sebagai bahan untuk melembabkan kulit wajah yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat luas.
2. Komposisi vitamin yang terkandung dalam jagung yang belum dikaji secara ilmiah dalam pemanfaatan untuk peningkatan kelembaban kulit.
3. Pengaruh penggunaan jagung sebagai masker terhadap hasil kelembaban pada kulit wajah kering.

1.3. Pembatasan Masalah

Memperhatikan masalah-masalah yang telah diidentifikasi maka pembatasan pada penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Jagung Terhadap Hasil Kelembaban Pada Kulit Wajah Kering. Jagung yang dipakai pada penelitian ini adalah Jagung Manis Berbonggol Warna Kuning Sebagai Masker pada wanita berusia 30-35 tahun yang memiliki jenis kulit wajah kering.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran dari latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah mencakup: “adakah pengaruh penggunaan jagung sebagai masker terhadap hasil kelembaban pada kulit wajah kering?”

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mencari hasil sejauh mana jagung manis yang dijadikan masker dapat berpengaruh untuk kelembaban kulit wajah kering.

1.6. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam pemanfaatan jagung manis sebagai bahan dasar pembuatan masker wajah.
2. Memanfaatkan bahan-bahan alami yang berada di area sekitar sehingga masyarakat luas dapat dengan mudah untuk mencari.
3. Sebagai masukan untuk mahasiswa, khususnya Program Studi Pendidikan Tata Rias dalam menambah pengetahuan tentang keberagaman masker tradisional.
4. Memberikan masukan dan mengenalkan masker jagung manis kepada masyarakat terutama para ahli kecantikan mengenai manfaat masker jagung.
5. Mendorong masyarakat untuk memanfaatkan kosmetika alami seperti jagung manis.



